



**Pengembangan Bahan Ajar Qirāh Model Teks Dialog
Untuk Siswa Kelas V SD Luqman Al-Hakim**

Dzawil Albab

*Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas K.
H. Achamad Siddiq, Indonesia*

Email: dzawil.albab96@gmail.com

Received: 2021-10-26 Revised: 2021-12-16 Accepted: 2021-12-18

Abstract:

Teaching materials are very important in Arabic learning process. Therefore, the teaching and learning process requires motivation to improve the competence of student's language. Moreover, the material taught at SD Luqman Al-Hakim has not achieved the formulated goals yet. Hence, this becomes a necessity for developing teaching materials so that it will strengthen their interest in developing their language competence. This study intends to develop Arabic teaching materials for students at the level of Base (lil muftadiin) so it does not depend on the book that has been determined by Hidayatullah Ministry of Center. al-Qira'ah Lil Muftadiin book is a product of the textbook produced through the results of the needs and suggestions of experts. While the results of this book trial suggests that this book is effective to fulfill the students needs in improving the competence of Arabic through the mastery of vocabulary in their environment.

Keywords: *Teaching materials; Qirāh; Text dialogue*

Abstrak:

Bahan ajar sangat penting untuk pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, proses belajar mengajar memerlukan dukungan motivasi untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. Sehubungan dengan materi yang diajarkan di SD Luqman Al-Hakim yang belum mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka hal ini menjadi kebutuhan untuk pengembangan bahan ajar untuk meningkatkan minat siswa dalam mengembangkan potensi bahasanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar bahasa Arab siswa sekolah dasar (lil muftadiin) agar tidak bergantung pada buku induk al-Qira'ah lil Muftadiin yang telah ditetapkan oleh dinas pendidikan pusat Hidayatullah. Buku Al-Qira'ah lil Muftadiin merupakan produk buku ajar yang muncul dari hasil analisis kebutuhan dan masukan dari para ahli. Sedangkan hasil pengujian terhadap buku ini menunjukkan bahwa buku ini efektif dalam memenuhi kebutuhan siswa untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arabnya dengan menguasai kosakata yang ada di lingkungannya.

Kata Kunci : *Bahan Ajar; Qira`ah; Teks Dialog*

A. Pendahuluan

Pengembangan bahan ajar yang sistematis diawali dari proses perancangan dan pengembangan yang berupa aktivitas mengembangkan atau menggunakan bahan ajar yang sudah ada, sampai pada uji coba bahan ajar. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hasil belajar menjadi pertimbangan yang sangat penting ketika mengembangkan bahan ajar dan proses pengembangan yang sistematis.

Bahan ajar merupakan sumber penting bagi seorang pendidik ataupun guru dalam menjalankan proses kegiatan pembelajaran karena tanpa bahan ajar guru akan mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pada prinsip pendidikan guru seharusnya selalu mempersiapkan bahan ajar dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada kelas-kelas tertentu, karena melalui bahan ajar guru dapat merancang tujuan belajar.¹

Dalam bahasa arab bahan ajar dikenal dengan dua istilah *al-Mawad al-Dirasiyah* atau *al-Mawad al-Ta'limiyah* (materi pembelajaran/materi ajar) dua istilah tersebut merupakan hal yang penting dalam proses belajar mengajar, dan merupakan faktor penting yang memiliki pengaruh terhadap mutu pendidikan. Dengan adanya *al-Mawad al-Dirasiyah*, peran guru dan siswa menjadi berubah dalam proses belajar mengajar, karena guru tidak menjadi sumber utama dalam memperoleh informasi tentang materi pembelajaran, demikian juga siswa, mereka bisa lebih leluasa dan longgar dalam memperoleh informasi tentang materi pembelajaran, karena materi pembelajaran dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti dari media massa, buku pelajaran, kaset, CD, VCD dan lain sebagainya. Sumber-sumber informasi tersebut bisa dijadikan sebagai *Al-Mawad al-Dirasiyah* dalam proses pembelajaran.²

Dalam dunia pendidikan buku ajar memiliki peran penting terhadap keberlangsungan proses pembelajaran secara efektif, dan setiap bahan ajar yang digunakan perlu adanya pengembangan dan peng-update pada materi ataupun komponen-komponen yang ada di dalamnya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah di rumuskan.

Pada dasarnya pembelajan bahasa menuntut pelajarnya untuk menguasai empat keterampilan yang meliputi *istima', kalam, qira'ah, dan kitabah*. Pada dasarnya keterampilan *kalam* merupakan inti dari penguasaan bahasa. Namum,

1 Siti Aisyah, Evih Novianti, dan Triyanto, "Bahan Ajar Sebagai Bagian dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia," *Jurnal Salaka* 2, no. 1 (2020): h. 63.

2 M Abdul Hamid, *Pembelajaran bahasa Arab: Pendekatan, metode, strategi, materi, dan media*, 1 ed. (Malang: UIN-Maliki Press, 2008), h. 96.

qirāah menjadi salah satu kunci dari pembelajaran *kalam*. Sedangkan *kitabah* merupakan gambaran dan lambang dari *kalam*. Jadi *qirāah* adalah kunci pembelajaran bahasa arab sebagai bahasa asing.³

Pembelajaran bahasa Arab disebagian sekolah belum berjalan secara efektif, efisien dan maksimal. Kondisi seperti ini disebabkan kemampuan siswa dalam membaca teks arab yang berbeda-beda serta pengetahuan bahasa Arab yang sangat minim. Penulis berpandangan bahwa selain masalah tersebut, pembelajaran makharah *qirāah* dengan model teks narasi Arab serta terpengaruh oleh cara baca al-qurān siswa yang memicu sulitnya belajar bahasa Arab terlebih dalam materi makharah *qirāah*.

Bahan ajar yang digunakan belum mendukung pencapaian hasil belajar bahasa Arab yang seimbang. Untuk memecahkan masalah belajar perlu adanya bahan ajar yang menawarkan dukungan belajar dalam memecahkan masalah belajar siswa. Upaya pemecahan masalah dapat ditempuh dengan menciptakan inovasi pembelajaran baru. Salah satunya adalah pengembangan bahan ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan pendidik (pengguna).

Penyediaan bahan ajar yang mudah digunakan dapat dicapai dengan mendesain bahan ajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.⁴ Karena ketersediaan bahan ajar yang sesuai kebutuhan pengguna sangat penting dalam menjamin keberhasilan proses pembelajaran yang bermutu serta dapat menjamin ketercapaian tujuan belajar.

Ada dua fakta yang terjadi dilapangan, terdapat beberapa kesulitan-kesulitan siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru : **Pertama**, Dari bahan ajar. Kami mendapatkan bahan ajar yang masih banyak digunakan oleh seorang guru dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan bahan ajar kitab “al-Arabiyyah lilmubtadziin”, yang mana pada hakikatnya siswa masih kesulitan dalam memahami isi dari bahan ajar tersebut. **Kedua**, Dari metode dan cara yang digunakan oleh seorang guru dalam memberi pembelajaran kepada siswa masih menggunakan metode pembelajaran tradisional, sehingga proses pembelajaran yang cenderung pada ketidak sesuaian target materi kurikulum.

3 Ahmad Nurcholis, Syaikhu Ihsan Hidayatullah, dan Muhamad Asngad Rudisunhaji, “Karakteristik dan Fungsi Qira’ah dalam Era Literasi Digital,” *El-Tsaqafah Jurnal Jurusan PBA* 18, no. 2 (2019): h. 132.

4 Erlina, “Pengembangan Bahan Ajar Qira’Ah Terpadu Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab,” *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 9, no. 2 (2018): h. 24, <https://doi.org/10.24042/albayan.v9i2.2242>.

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan yang muncul yaitu belajar bahasa Arab sangat membutuhkan usaha dan motivasi yang kuat baik secara internal maupun eksternal. Keberhasilan proses pembelajaran tidak semata-mata karena ketepatan media yang digunakan guru dalam mengajar tetapi juga tergantung pada usaha yang dilakukan oleh siswa dalam mengembangkan ilmu yang telah mereka terima dengan bantuan bahan ajar pendukung.

Demi mengetahui keaslian artikel ini peneliti juga mencantumkan penelitian yang relevan dengan artikel ini, Siti Aminatuz Zuhriyah (2017) meneliti “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di MI Sunan Ampel Krembung Sidoarjo”. Berdasarkan dengan hasil penelitiannya, penelitian ini meneliti tentang bahan ajar berbasis multimedia untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Persamaan dari penelitian ini sama-sama menganalisis dan mendesain bahan ajar bahasa Arab dengan metode penelitian Research and Development, Sedangkan penelitian ini lebih fokus pada bahan ajar *qir'ah* menggunakan model teks dialog.⁵

Melani Albar (2014) melakukan penelitian tentang “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Multimedia Interaktif Kelas V MIN Druju Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang”. Adanya penelitian ini untuk menjelaskan prosedur pengembangan bahan ajar serta keefektifannya terhadap bahan ajar multimedia dalam menghafal kosakata. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama meneliti bahan ajar bahasa Arab pada kelas V. Perbedaan pada penelitian ini lebih terfokus pada materi menghafal kosakata dengan bahan ajar multimedia interaktif, sedangkan penelitian ini lebih fokus kepada materi *qir'ah* dengan model teks dialog.⁶

M. Kamal (2020) tentang “Research & Development (R&D) Bahan Ajar Berbasis Tadribat/Drill”. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan bahan ajar yang berbasis tadribat atau yang dikenal dengan percobaan/uji coba. Persamaan pada penelitian ini sama-sama meneliti tentang bahan ajar serta penggunaan metode penelitian yang sama yaitu metode penelitian dan

5 Siti Aminatuz Zuhriyah, “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di MI Sunan Ampel Krembung Sidoarjo” (Skripsi, Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017), <http://etheses.uin-malang.ac.id/9506/1/13140096.pdf>.

6 Melani Albar, “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Multimedia Interaktif pada Kelas V MIN Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang.” (Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim, t.t.), <http://etheses.uin-malang.ac.id/12479/1/12760025.pdf>.

pengembangan (*Research and Development*). Perbedaan pada penelitian M. Kamal lebih bersifat umum sedangkan pada penelitian ini, peneliti hanya fokus pada bahan ajar bahasa arab dengan materi *qir'ah* menggunakan model teks dialog.⁷

Berdasarkan latar belakang penelitian ini bertujuan untuk, 1) Menganalisis Bahan Ajar Bahasa Arab untuk siswa kelas V SD Luqman Al-Hakim, 2) Merancang Desain pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab untuk siswa kelas V SD Luqman Al-Hakim, dan 3) Mengalisis atau menguji tingkat keefektifan Bahan Bahasa Arab untuk siswa kelas V SD Luqman Al-Hakim melalui validasi ahli desain dan materi pembelajaran.

Metode penelitian yang digunakan dalam desain penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau yang dikenal dengan *Research and Development*. Sugiono menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk atau menguji keefektifan produk tersebut, atau proses pengembangan suatu produk baru atau penyempurnaan produk yang telah ada, yang dipertanggung jawabkan.⁸

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan solusi pembelajaran *Maharah Qir'ah* yang sulit dan menyita waktu siswa dengan mengembangkan produk bahan ajar terpadu dan tematik dengan model teks dialog sebagai inti bahan ajar.

Metode penelitian ini dilakukan untuk menemukan, mengembangkan dan merancang bahan ajar pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas V SD Luqman Al-Hakim khususnya materi maharah *qir'ah* sebagai corenya. Penelitian ini dirancang sebagai upaya untuk memecahkan masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan untuk menemukan, mengembangkan dan merancang materi didaktis pembelajaran bahasa Arab bagi siswa kelas V SD Luqman Al-Hakim, khususnya materi Maharah *Qir'ah* sebagai inti. Penelitian ini dirancang sebagai upaya untuk memecahkan masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

7 M Kamal, "Research And Development (R&D) Tadribat / Drill Madrasah Aliyah Class X Teaching Materials Arabic Language," *Santhet: Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora* 4, no. 1 (2020): 10–18, <https://doi.org/10.36526/js.v3i2>.

8 Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Cetakan ke-22 (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 297.

Research and Development dilakukan dalam beberapa tahapan, menurut Sugiyono penelitian dan pengembangan dilakukan dalam tahapan berikut:⁹ 1) potensi dan masalah, 2) pengumpulan data, 3) desain produk, 4) validasi desain, 5) revisi desain, 6) ujicoba produk, 7) revisi produk, 8) uji coba penggunaan, 9) revisi produk dan 10) produksi massal.

Pertama: Menemukan Potensi dan masalah, berdasarkan pengamatan dan observasi penulis dalam kegiatan pembelajaran siswa kelas V SD Luqman Al-Hakim selalu ditemukan kesulitan belajar mata pelajaran *qira'ah* terutama pada sajian teks *qira'ah* model monolog karena siswa cenderung kesulitan dalam memahami makna atau arti dari teks *qiraah* model monolog atau narasi. Peneliti juga melakukan analisis kebutuhan pengguna (peserta didik dan pendidik) dengan menggunakan angket guna untuk mengumpulkan informasi seputar kesulitan belajar siswa.

Kedua: Pengumpulan data awal, setelah masalah ditemukan secara faktual selanjutnya penulis mengumpulkan berbagai informasi dan teori yang dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang produk bahan ajar tertentu, sehingga peneliti berasumsi bahwa bahan ajar *qiraah* model teks dialog memungkinkan untuk digunakan sebagai bahan ajar, karena siswa cenderung lebih mampu menganalisa makna yang terkandung dalam teks *qiraah* dengan model dialog.

Ketiga: merancang produk bahan ajar sebagai capaian penelitian, yaitu bahan ajar *Qira'ah* dengan model teks dialog sebagai core materinya. Penyusunan bahan ajar tidak terlepas dari buku ajar induk sebagai acuan utama dalam penyusunan bahan ajar. Mulai dari penyesuaian materi secara linier, letak urutan sajian tema pada setiap BAB.

Keempat: Validasi desain bahan ajar, validasi merupakan proses kegiatan menilai rancangan produk bahan ajar bahasa Arab dengan materi *qira'ah*. Validasi produk dilakukan dengan memperkenalkan pakar atau ahli yang berpengalaman untuk mengevaluasi produk yang baru dirancang agar dapat mengidentifikasi titik-titik lemah dan perlunya perbaikan pada produk.

Kelima: Revisi produk bahan ajar, tahapan ini tahap untuk memperbaiki desain bahan ajar yang telah dirancang, berdasarkan saran dan hasil penilaian validator atau tenaga ahli.

9 Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, h. 298.

B. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Buku Ajar bahasa Arab SD *al-Arabiyyah lil Muftadiin* kelas V yang dikembangkan dalam penelitian ini disebut dengan *al-Qira'ah lil Muftadiin*. Buku ini dikembangkan melalui need assesment yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas V SD Luqman Al-Hakim Jember.

Al-Qira'ah lil Muftadiin mengacu pada materi *qira'ah* dengan model teks dialog atau percakapan untuk mendorong siswa membaca dan memahami maksud teks *qira'ah* yang disajikan dengan model teks dialog dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan pengetahuan baru dan pemahaman berdasarkan apa yang telah mereka baca. Buku ini sangat cocok untuk siswa kelas V SD Luqman Al-Hakim Jember.

Tujuan utama mempelajari bahasa Arab, *al-Qira'ah lil Muftadiin*, adalah agar siswa dapat memahami bacaan *qira'ah* pada buku ajar dan mendorong mereka untuk memahami setiap teks dialog yang dibaca berdasarkan contoh dalam buku ajar *al-Qira'ah ah lil Muftadiin*.

Tujuan utama pembelajaran bahasa Arab *al-Qira'ah lil Muftadiin*, adalah agar siswa dapat memahami dan mendorong pembaca dalam memahami semua makna dan arti dari teks *qira'ah* pada buku ajar *al-Qira'ah ah lil Muftadiin*.

Buku ajar *al-Qira'ah lil Muftadiin* terdiri dari tujuh mauduat (mata pelajaran); Setiap topik terdiri dari tiga teks *Qira'ah* yang dilengkapi dengan *almufrodat* (kosa kata). Setiap komponen dilengkapi dengan latihan-latihan yang dapat membantu siswa untuk mengembangkan bentuk pernyataan pada teks *Qira'ah* dengan model teks dialog yang diberikan.

Setiap komponen materi di atas dirancang dan disusun untuk mencapai hasil belajar tertentu atau kemahiran berbahasa Arab. Hasil belajar yang dirumuskan tercantum pada tabel di bawah:

No	Judul	<i>Qira'ah</i>	Mufradat
1	في الفصل	Mampu: 1. Membaca teks <i>qira'ah</i> tentang <i>fil fasli</i> dengan lancar. 2. Memahami makna kosakata sesuai konteks <i>qira'ah</i> tentang <i>fil fasli</i> . 3. Menangkap makna umum dari suatu teks <i>qira'ah</i> tentang <i>fil fasli</i> serta dapat	Mampu: 1. Menghafal kosakata Arab tentang <i>fil fasli</i> . 2. Mengetahui arti kosakata Arab tentang <i>fil fasli</i> .

memahami perubahan makna sesuai perubahan struktur kalimat.			
2	أين الأدوات المدرسية	<p>Mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca teks <i>qirāah</i> tentang <i>aina al-adawatul madrasiyah</i> dengan lancar. 2. Memahami makna kosakata sesuai konteks <i>qirāah</i> tentang <i>aina al-adawatul madrasiyah</i>. 3. Menangkap makna umum dari suatu teks <i>qirāah</i> tentang <i>aina al-adawatul madrasiyah</i> serta dapat memahami perubahan makna sesuai perubahan struktur kalimat. 	<p>Mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menghafal kosakata Arab tentang <i>aina al-adawatul madrasiyah</i>. 2. mengetahui arti kosakata Arab tentang <i>aina al-adawatul madrasiyah</i>.
3	التعارف	<p>Mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca teks <i>qirāah</i> tentang <i>at-tāaruf</i> dengan lancar. 2. Memahami makna kosakata sesuai konteks <i>qirāah</i> tentang <i>at-tāaruf</i>. 3. Menangkap makna umum dari suatu teks <i>qirāah</i> tentang <i>at-tāaruf</i> serta dapat memahami perubahan makna sesuai perubahan struktur kalimat. 	<p>Mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menghafal kosakata Arab tentang <i>at-tāaruf</i>. 2. Mengetahui arti kosakata Arab tentang <i>at-tāaruf</i>.
4	في المدرسة ١	<p>Mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca teks <i>qirāah</i> tentang <i>fil madrasah 1</i> dengan lancar. 2. Memahami makna kosakata sesuai konteks <i>qirāah</i> 	<p>Mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menghafal kosakata Arab tentang <i>fil madrasah 1</i>. 2. Mengetahui

		<p>tentang <i>fil madrasah 1</i>.</p> <p>3. Menangkap makna umum dari suatu teks <i>qir'ah</i> tentang <i>fil madrasah 1</i> serta dapat memahami perubahan makna sesuai perubahan struktur kalimat.</p>	<p>arti kosakata Arab tentang <i>fil madrasah 1</i>.</p>
5	في المدرسة ٢	<p>Mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca teks <i>qir'ah</i> tentang <i>fil madrasah 2</i> dengan lancar. 2. Memahami makna kosakata sesuai konteks <i>qir'ah</i> tentang <i>fil madrasah 2</i>. 3. Menangkap makna umum dari suatu teks <i>qir'ah</i> tentang <i>fil madrasah 2</i> serta dapat memahami perubahan makna sesuai perubahan struktur kalimat. 	<p>Mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menghafal kosakata Arab tentang <i>fil madrasah 2</i>. 2. Mengetahui arti kosakata Arab tentang <i>fil madrasah 2</i>.
6	بيتي	<p>Mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca teks <i>qir'ah</i> tentang <i>baiti</i> dengan lancar. 2. Memahami makna kosakata sesuai konteks <i>qir'ah</i> tentang <i>baiti</i>. 3. Menangkap makna umum dari suatu teks <i>qir'ah</i> tentang <i>baiti</i> serta dapat memahami perubahan makna sesuai perubahan struktur kalimat. 	<p>Mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menghafal kosakata Arab tentang <i>baiti</i>. 2. Mengetahui arti kosakata Arab tentang <i>baiti</i>.
7	غرفة النوم	<p>Mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca teks <i>qir'ah</i> tentang <i>fi gurfatin naumi</i> dengan lancar. 2. Memahami makna kosakata 	<p>Mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menghafal kosakata Arab tentang <i>fi gurfatin naumi</i>.

sesuai konteks <i>qirāah</i> tentang <i>fi gurfatin naumi</i> .	2. Mengetahui arti kosakata Arab tentang <i>fi gurfatin naumi</i> .
3. Menangkap makna umum dari suatu teks <i>qirāah</i> tentang <i>fi gurfatin naumi</i> serta dapat memahami perubahan makna sesuai perubahan struktur kalimat.	

Tabel di atas menggambarkan ketercapaian hasil belajar pada setiap materi. Pencapaian hasil belajar adalah wajib bagi semua siswa yang menggunakan buku teks *al-Qirāah lil Mubtadiin*. Waktu yang disediakan dalam pembelajaran adalah 21 sesi efektif, setiap sesi berlangsung 60 menit.

Buku ajar *al-Qirāah lil Mubtadiin* telah mengalami pengembangan bahan ajar *qirāah* berbasis teks dialog melalui uji ahli dan uji lapangan dengan siswa kelas V SD Luqaman Al-Hakim. Berdasarkan pendapat ahli, beberapa penyempurnaan telah dilakukan untuk meningkatkan integritas produk buku ajar ini. Oleh karena itu, berikut ini adalah hasil uji lapangan untuk mengetahui efektivitas penggunaan bahan ajar bahasa Arab, yang dikembangkan dengan menyajikan contoh-contoh sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis data dari lapangan, dapat disimpulkan bahwa tingkat signifikansinya melibatkan penggunaan bahan ajar dalam bahasa Arab *maharah qirāah* dengan model teks dialog sangat signifikan dan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar selama menggunakan buku. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa nilai rata-rata siswa sebelum tes adalah 53 dan skor rata-rata setelah tes adalah 85 yang berarti hasil belajar meningkat secara signifikan sekitar 32 poin. Sedangkan standar deviasi pretest adalah 28,48 dan posttest adalah 8,77, hal ini menunjukkan perbedaan yang signifikan pada kemampuan bahasa Arab siswa sebelum menerapkan pembelajaran dengan produk buku ajar *al-Qirāah lil Mubtadiin*, selama proses pembelajaran setelah menerapkan buku ajar produk dianggap efektif dengan standar deviasi 6,77 yang berarti hasil post-test relatif sama, tanpa perbedaan yang terlalu jauh. dari sini dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa meningkat secara signifikan antara sebelum dan sesudah penggunaan buku ajar.

C. Kesimpulan

Adapun hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan tentang pengembangan Bahan Ajar Qirā'ah dengan model teks dialog untuk siswa kelas V

SD Luqman Al-Hakim berdasarkan masukan dan hasil ujicoba lapangan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji coba terhadap komponen-komponen buku ajar *al-Qira`ah lil Mubtadiin* menunjukkan bahwa: ahli isi bahasa Arab menilai buku bahasa Arab *al-Qira`ah lil Mubtadiin* sangat baik dan layak, sedangkan ahli desain pembelajaran memberikan penilaian bahwa sebagian besar komponen buku ajar *al-Qira`ah lil Mubtadiin* sudah sangat layak. Subyek uji coba perorangan menilai bahwa sebagian besar komponen bahan pembelajaran sudah sangat baik. Guru bahasa Arab menilai sebagian besar komponen buku ajar sudah sangat layak dan subyek uji coba lapangan juga menilainya sangat baik.
2. Produk akhir pengembangan ini adalah berupa buku ajar bahasa Arab *al-Qira`ah lil Mubtadiin*. Buku ajar yang dikembangkan ini dirancang dengan memuat teks *qira`ah* dengan model teks dialog yang memudahkan siswa dalam belajar makharah *qira`ah*, mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam belajar, dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membangun pengetahuan dan pemahaman baru yang didasarkan pada pengalaman nyata.
3. Berdasarkan perhitungan dengan teknik analisis uji-T, buku *al-Qira`ah lil Mubtadiin* untuk meningkatkan pembelajaran makharah *qira`ah* siswa kelas V SD Luqman Al-Hakim. Dengan demikian bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara perolehan belajar siswa sebelum dan sesudah dilakukan ujicoba. Hal ini berarti bahwa pembelajaran dengan menggunakan produk yang dikembangkan efektif dalam rangka peningkatan perolehan belajar siswa, sehingga produk tersebut layak digunakan untuk siswa kelas V SD Luqman Al-Hakim.

Daftar Pustaka

- Aisyah, Siti, Evih Novianti, dan Triyanto. "Bahan Ajar Sebagai Bagian dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal Salaka* 2, no. 1 (2020): 62–65.
- Albar, Melani. "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Multimedia Interaktif pada Kelas V MIN Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang." UIN Maulana Malik Ibrahim, t.t. <http://etheses.uin-malang.ac.id/12479/1/12760025.pdf>.
- Aminatuz Zuhriyah, Siti. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di MI Sunan Ampel

- Krembung Sidoarjo.” Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.
<http://etheses.uin-malang.ac.id/9506/1/13140096.pdf>.
- Erlina. “Pengembangan Bahan Ajar Qira’ah Terpadu Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.” *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 9, no. 2 (2018).
<https://doi.org/10.24042/albayan.v9i2.2242>.
- Hamid, M Abdul. *Pembelajaran bahasa Arab: Pendekatan, metode, strategi, materi, dan media*. 1 ed. Malang: UIN-Maliki Press, 2008.
- Kamal, M. “Research And Development (R&D) Tadribat / Drill Madrasah Aliyah Class X Teaching Materials Arabic Language.” *Santhet: Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora* 4, no. 1 (2020): 10–18.
<https://doi.org/10.36526/js.v3i2>.
- Nurcholis, Ahmad, Syaikhu Ihsan Hidayatullah, dan Muhamad Asngad Rudisunhaji. “Karakteristik dan Fungsi Qira’ah dalam Era Literasi Digital.” *El-Tsaqafah Jurnal Jurusan PBA* 18, no. 2 (2019): 131–46.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Cetakan ke-22. Bandung: Alfabeta, 2015.